

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ebbut seperti dikutip Rochiati Wiraatmadja menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah Sarwiji Suwandi mengemukakan bahwa penelitian tindakan merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif yang didasarkan pada kondisi riil yang kemudian dicari permasalahannya dan ditindaklanjuti dengan melakukan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur.¹ Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.² Jadi Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran guna memperbaiki kualitas pembelajaran itu sendiri.

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang penulis teliti adalah MI Hidayatul Mujahidin Jembayat Margasari Tegal. Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada Kelas IV. Sedangkan waktu penelitian mulai pada tanggal 9 Agustus 2010 s/d 9 September 2010. Sedangkan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan adalah sebagai berikut.

| No | Rencana Kegiatan | Minggu Ke- | | | | |
|----|-----------------------------|------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persiapan | | | | | |
| | Menyusun konsep pelaksanaan | | | | | |
| | Menyepakati jadwal | | | | | |
| | Menyusun instrumen | | | | | |

¹ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta, 2009), hlm. 10-11

² Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

| | | | | | | |
|---|-------------------------|---|---|---|---|---|
| | Diskusi konsep | ■ | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | | | |
| | Pra siklus | | ■ | | | |
| | Pelaksanaan siklus I | | | ■ | | |
| | Pelaksanaan siklus II | | | | ■ | |
| 3 | Pembuatan Laporan | | | | | |
| | Menyusun Konsep Laporan | | | | | ■ |

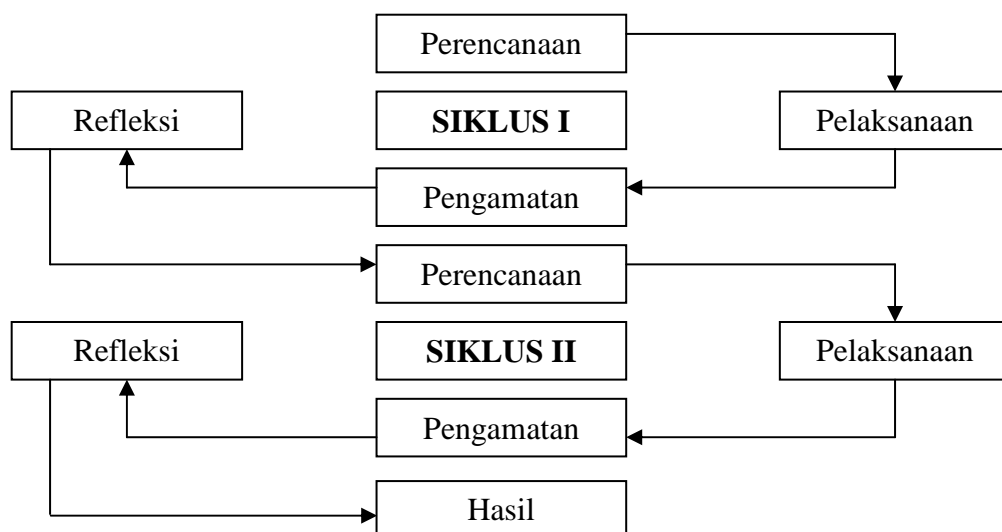
2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mujahidin Jembayat Margasari Tegal yang berjumlah 19 peserta didik yang terdiri dari 10 putra dan 9 putri. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru SKI yang sekaligus sebagai mitra (kolaborator peneliti). Oleh karena itu, selain peserta didik peneliti juga melakukan penelitian terhadap aktifitas guru, karena salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran adalah guru.

C. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada empat tahapan yang dilalui yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Pelaksanaan setiap siklus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya.³ Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan.

Desain Penelitian Tindakan



³ *Ibid.*, hlm. 17

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Pada tahap pra siklus ini peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran tanpa metode *index card match* dan setelah itu peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan tanpa metode *index card match*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus ini akan diketahui bagaimana prestasi belajar SKI peserta didik. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar yang diperoleh setelah menggunakan metode *index card match* pada siklus I dan II.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran SKI
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan)
- 4) Membuat kartu pertanyaan dan jawaban
- 5) Menyusun lembar observasi peserta didik
- 6) Menyiapkan format evaluasi.
- 7) Mengembangkan format evaluasi model pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI yang telah direncanakan. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sarana pembelajaran
- 2) Memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik secara singkat.
- 3) Guru menyiapkan kartu berisi pertanyaan atau jawaban tentang materi mengenal dakwah Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya.

- 4) Kocoklah semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
 - 5) Bagikan setiap peserta satu kertas. Aktivitas ini dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
 - 6) Mintalah peserta untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
 - 7) Setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya. Demikian seterusnya.
 - 8) Guru melakukan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut.
 - 9) Guru melakukan evaluasi
- c. Observasi

Dalam tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil pengamatan kemudian didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru bidang studi SKI untuk didiskusikan dan dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI. Dalam kegiatan refleksi ini akan dianalisis apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan prestasi belajar

peserta didik dalam belajar SKI. Berdasarkan hasil refleksi ini juga akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II sama dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi
- b. Materi pelajaran berkelanjutan
- c. Diharapkan, efektivitas kerja peserta didik semakin tinggi

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Tes

Tes merupakan “alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II. Tes ini untuk mengukur hasil belajar peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mujahidin Jembayat Margasari Tegal Semester I pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi pokok mengenal dakwah Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya. Tes ini dilakukan pada akhir siklus I dan II.

2. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara ”pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara., 2006), hlm. 53

kejadian yang diselidiki.”⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yakni peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan sistematis seperti keaktifan dalam menyelesaikan pertanyaan, antusias mengikuti pelajaran, semangat peserta didik dalam belajar, perhatian saat pelajaran berlangsung, bertanya pada guru, dan kerjasama antar peserta didik.

3. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumen metode ini karena seringkali diperoleh makna lebih valid kebenarannya, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶

Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang absensi kehadiran, daftar nilai, prestasi peserta didik dan aktivitas peserta didik berupa photo selama kegiatan pembelajaran.

E. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis yaitu dengan menerapkan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan aktivitas peserta didik. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif menurut Sugiyono adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi).⁷ Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mengolah karakteristik data

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 206

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2005), hlm. 21

yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya misalnya bentuk grafik dan tabel.⁸

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam analisis data yaitu dengan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap-tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini diukur dari hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai ≥ 85 % dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik ≥ 65 .
2. Prosentase aktifitas belajar peserta didik di kelas sebagian besar 75 %. Hasil prosentase dapat diketahui dari lembar observasi peserta didik yang disusun oleh peneliti dan kolaboran (guru).

⁸ Suharsimi Arikunto, dkk., *op.cit.*, hlm. 131-132